

Polda Metro Ungkap 23 Kasus Judi Online dari 2020-Juni 2024

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya terus berupaya memberantas praktek judi online. Hasilnya, sejak bulan Januari 2020 hingga Juni 2024 Polda Metro berhasil mengungkap 23 kasus judi online.

"Jumlah pengungkapan kasus judi online periode Januari hingga Juni 2024, 23 kasus," ungkap Direktur Reserse Kriminal Khusus (Dirreskrim) Polda Metro Jaya, Kombes Ade Safri Simanjuntak kepada wartawan, Jumat (14/6).

Ade menyebut dari 23 kasus yang diungkap, sebanyak 59 tersangka berhasil diamankan. Dia mengatakan Polda Metro terus bekerja sama dengan berbagai pihak dalam memutus jaringan judi online.

"Kami juga secara aktif dan intens berkoordinasi dengan Kemenkominfo untuk melakukan take down

situs-situs perjudian online, bekerjasama dengan PPAATK untuk melakukan pemblokiran rekening yang diduga digunakan untuk perjudian online," jelas Ade.

Meski begitu, dia juga menjelaskan masih memiliki kendala dalam menangkap bandar judi online yang berada di luar negeri. Polda Metro pun, kata dia, bekerja sama dengan Divisi Hubungan Internasional (Divhubinter) Mabes Polri untuk menangani para bandar.

"Salah satu kendala untuk menangkap bandar judi online adalah keberadaan para bandar yang berada di luar negeri. Oleh karena itu, tim penyidik selama ini bekerjasama dengan Divhubinter Polri untuk melakukan ekstradisi terhadap bandar yang telah diketahui keberadaannya di luar negeri secara spesifik," katanya. • lus

Tawuran Pecah di Exit Tol Sawangan, Mengakibatkan Seorang Pelajar Tewas

JAKARTA (IM) - Aksi tawuran terjadi di Exit Tol Sawangan, Depok, Jawa Barat (Jabar) mengakibatkan seorang pelajar inisial M (14) tewas.

Kapolsek Pancoran Mas Kompol Tri Harijadi mengatakan, tawuran itu terjadi pada Kamis (13/6) pukul 20.30 WIB di Exit Tol Sawangan, Depok. Pelajar tersebut terluka. Setelah itu, pelajar tersebut diboncengkan temannya untuk kabur.

"Betul. Saat tawuran, korban yang terluka dibawa kabur temannya pakai motor," kata Tri saat dihubungi wartawan Jumat (14/6).

"Inisial korban M, usia 14 tahun. Ada pelajar dan ada yang sudah alumni," imbuhnya.

Saat kabur, pelajar terse-

but terjatuh dari motor dan ditinggalkan temannya di dekat lokasi. Pelajar itu pun dibawa ke rumah sakit, tapi meninggal dunia dalam perjalanan.

"Saat kabur, di Sawangan korban jatuh dan temannya yang bawa motor kabur. Lanjut korban dibawa warga ke RS. Di perjalanan meninggal dunia," jelasnya.

Tri mengatakan dugaan sementara korban mengalami luka di bagian punggung. Polisi masih menunggu hasil visum di RS Polri guna mengetahui luka korban.

"(Korban) luka di bagian punggung, memastikannya dibacok atau lainnya. Hasil visum nanti yang akurat. Masih divisum (autopsi) di RS Polri Kramat Jati," ujarnya. • lus

FOTO:IM/ANS



KAPOLRES METRO BEKASI GELAR OLAHRAHA BERSAMA

Memperingati ulang tahun Bhayangkara ke-78, Polres Metro Bekasi menggelar olahraga bersama (jalan santai dan aerobik) yang diikuti oleh Kapolres Metro Bekasi Kombes Pol. Twedi Aditya Bennyahdi (depan, kiri) bersama Bhayangkari Cabang Metro Bekasi dan seluruh personel di langsung di Go Wet Waterpark, Grand Wisata Tambun Selatan, Jumat (14/6).

Puluhan Motor Bodong Disita dari Rumah Kunarso di Sukolilo Pati

PATI (IM) - Tim gabungan Polsek Sukolilo mengamankan puluhan motor dan mobil bodong dari seorang warga Sukolilo, Pati, bernama Kunarso, yang selama ini dikenal pedagang spesialis motor dan mobil bodong.

Kapolsek Sukolilo AKP Sahlan mengatakan, motor dan mobil bodong itu diamankan oleh tim gabungan Polsek Sukolilo, Polresta Pati, dan Polda Jateng. Dari rumah Kunarso, petugas mengamankan 23 motor dan 2 mobil bodong.

"Itu yang diangkut dari rumahnya Pak Kunarso, dia itu warga Sukolilo yang jualan motor pedhotan (tidak resmi)," jelas Sahlan saat dihubungi wartawan lewat sambungan telepon, Kamis (13/6).

"Itu nggak salah 23 motor sama 2 mobil. Itu gabungan Polsek, Polres, sama Polda Jateng," kata Sahlan.

Menurutnya, razia itu imbas dari adanya laporan warga mengenai viral daerah Sukolilo sebagai penadah mobil bodong.

"Ini latar belakang dampak dari situasi kema-

rin," ujarnya.

Sebelumnya, video yang memperlihatkan rombongan polisi melakukan razia di wilayah Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati, viral di sejumlah media sosial. Dalam video tersebut tampak sejumlah anggota polisi mengamankan puluhan motor tak resmi dari wilayah Sukolilo.

Salah satunya akun TikTok yang mengunggah video tersebut, yakni @bilskyalfarezal. Dalam video berdurasi 32 detik itu memperlihatkan adanya mobil rombongan anggota polisi. Tampak juga beberapa motor diamankan di atas truk.

"Sukolilo lagi tidak aman," tulisnya seperti dilihat detikJateng, Kamis (13/6) kemarin.

Dimintai konfirmasi, Kapolsek Sukolilo AKP Sahlan membenarkan adanya razia motor di jalan Sukolilo pada Rabu (12/6) kemarin. Namun,

ia mengatakan saat razia tidak didapat motor yang bermasalah.

"Ya itu kemarin razia di depan Polsek, tapi tidak ada hasilnya," ujar Sahlan. • lus

12 | PoliceLine

FOTO:IM/ANS



POLRES METRO JAKARTA TIMUR BAGIKAN NASI BOX GRATIS

Kapolsek Matraman Kompol Suprasetyo membagikan nasi boks untuk masyarakat di Jl. Pisangan Baru RW 15 Matraman Jakarta Timur, Jumat (14/6). Polres Metro Jakarta Timur melalui program Mantap dan Taktis melaksanakan baksos dan Polisi Peduli dengan membagikan 300 nasi box gratis ke masyarakat.

Judi Online Tidak Hanya Menyasar Warga Biasa, Juga Aparat Polisi dan TNI

Presiden Jokowi akan meresmikan struktur Satuan Tugas (Satgas) Pemberantasan Judi Online dalam waktu dekat ini.

JAKARTA (IM) - Kasus judi online kembali marak di Indonesia. Judi online itu tidak hanya menyasar warga sipil, namun juga aparat TNI dan Polri. Beberapa kasus bahkan hingga merenggut nyawa baik dengan cara membunuh, dibunuh, maupun bunuh diri.

Baru-baru ini yang hebohkan adalah kasus polwan Briptu FN (28) membakar suaminya yang juga polisi, Briptu RDW (28), di

Kompleks Asrama Polisi Mojokerto, Jawa Timur. Briptu FN tega membakar suaminya hingga tewas karena gaji sang suami berkurang banyak karena dipakai judi online.

Sebelumnya pada 27 Mei 2024 perwira TNI Angkatan Laut, Lettu Laut Eko Damara juga melakukan bunuh diri di menggunakan laras panjang di ruang kesehatan pos komando taktis di Papua Pegunungan. Dugaan kuat penyebab Perwira TNI berusia

31 tahun itu bunuh diri karena terilit utang hingga Rp819 juta akibat judi online.

Kemudian Perwira Keuangan atau Paku Brigif 3, Letda R, anggota TNI Angkatan Darat atau AD diduga menyalahgunakan anggaran satuannya sebesar Rp876 juta untuk bermain judi online.

Pada tahun 2023, Polda Metro Juga mengungkap kasus pembunuhan sopir taks online dibunuh oleh anggota Densus 88 Bripda Haris Si-tanggang. Tersangka diduga membunuh korban karena faktor ekonomi salah satunya judi online.

Sebelumnya diberitakan bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi) akan meresmikan

struktur Satuan Tugas (Satgas) Pemberantasan Judi Online dalam waktu dekat.

"Dalam waktu yang tidak terlalu lama Satgas Pemberantasan Judi Online akan ditanda tangan oleh Pak Presiden. Karena saya sebagai menteri sudah paraf. Tapi sebelum ke sini saya sudah paraf," kata Menkominfo Budi Arie Setiadi di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Kamis (13/6) kemarin.

Satgas tersebut, kata Budi, akan diketuai oleh Menko Polhukam, Hadi Tjahjanto dengan Wakilnya Menko PMK Muhadjir Effendy dan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo sebagai Ketua Harian bidang penegakan hukum.

"Ketuanya Pak Menko Polhukam, wakilnya Pak Menko PMK, saya ketua hari-

an bidang pencegahan, Pak kapolri ketua harian bidang penegakan hukum. Bentar lagi nanti akan diumumkan secara resmi," kata Budi.

Budi menjelaskan, meski satgas belum terbentuk, masing-masing pihak sudah menjalankan perannya untuk memberantas judi online termasuk Kemenkominfo.

"Ya ini saya sudah paraf. Jadi prosedurnya tinggal pak presiden. Sudah selesai secara administratif. Walaupun belum ada satgasnya kan kita udah bertindak terus, ga berhenti," sambungnya.

Terkait pembentukan satgas yang dinilai terlalu lama, Budi menyebut masih terbelang cukup cepat.

"Gak, gak lama. Cepat kok. Kamu aja yang bilang lama," katanya. • lus

Penganiaya 4 Warga di Koja Ternyata Residivis dan DPO Kasus Pembunuhan

JAKARTA (IM) - Tersangka penganiaya 4 orang warga Koja, Jakarta Utara, ternyata seorang residivis dan kriminal yang tercatat dalam daftar pencarian orang (DPO) kasus pembunuhan sekuriti di Lippo Cikarang pada 2023 lalu. Tersangka adalah Emerson Lelan alias Waldo (32).

"Hasil interogasi, pelaku mengakui perbuatannya dan pelaku merupakan DPO yang pernah melakukan pembunuhan di wilayah Kabupaten Bekasi (Lippo Cikarang) tahun lalu, namun belum tertangkap," ujar Kapolsek Koja Muhammad Syahrani dalam jumpa pers di kantornya, Rabu (12/6).

Selain DPO kasus pembunuhan sekuriti, Waldo juga pernah dipenjara selama 1 tahun 6 bulan akibat kasus penganiayaan di Cikarang.

Karena Waldo seorang DPO, kata Syahrani, Polsek Koja akan berkoordinasi dengan Polres Metro Bekasi untuk mengusut tindak kejahatan apa saja yang pernah dilakukan pelaku selama ini.

"Kami juga akan berkoordinasi kepada tim Polres Metro Bekasi untuk sama-sama mengungkap mungkin ada kasus-kasus lain yang dilakukan di wilayah hukum Polres Metro Bekasi," ujar Syahrani.

Usai membunuh sekuriti dan namanya tercatat dalam DPO Polres Metro Bekasi, Waldo bersembunyi di daerah Kelapa Gading, Jakarta Utara.

"Jadi, berdasarkan pengakuan pelaku, sebelum di Rawa Sengon, Kelapa Gading, dia di Bekasi. Namun, karena masuk DPO daftar pencarian orang Polres Metro Bekasi, akhirnya dia mencari safety house di Kelapa Gading, Jakarta Utara," terang Syahrani.

Belum lama ini, Waldo kembali tersandung kasus penganiayaan empat warga di Koja. Peristiwa penganiayaan itu terjadi ketika Waldo ingin menjemput kekasihnya di Jalan Tanah Merah, Rawa Sengon, Kelapa Gading.

"Berawal pada hari Minggu tanggal 09 Juni 2024 sekira pukul 15.00 WIB saat pelaku dari sebuah acara pernikahan di Jalan Tanah Merah Rawa Sengon Kelapa Gading. Lalu, pelaku sendirian naik sepeda motor hendak menjemput pacar pelaku sekitar pukul 16.00 WIB," kata Syahrani.

Saat sedang naik motor sendiri, ada orang tak dikenal yang mendadak melempar batu ke motor Waldo. Merasa kesal dan tak terima, Waldo memutuskan untuk pulang ke rumah dan mengambil

parang. Usai mengambil parang, Waldo kembali ke TKP dan melukai empat warga secara acak.

Padahal empat warga tersebut bukan orang yang melempari motor Waldo dengan batu. Akibat perbuatan Waldo, empat warga Koja yang dibacok Waldo mengalami luka-luka. MSS (24) mengalami luka sobek di pergelangan tangan kanan, leher bagian belakang, dan lengan kiri. Sementara I (52) dan AM (17) mengalami luka sobek di bagian punggung, sedangkan IA (31) mengalami luka sobek pada bagian kepala atas.

Terpkasa Dilumpuhkan

Waldo ditangkap polisi saat sedang berada di kontrakanannya di Jalan Rawa Sengon, Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara, sekitar pukul 19.00 WIB, Minggu (9/6) lalu. Saat akan ditangkap, Waldo melawan dan berusaha kabur. Anggota polisi terpaksa mengambil tindakan tegas dengan menembak bagian betis kanan Waldo.

"Jadi, pada saat kita akan melakukan penangkapan di kontrakanannya, pelaku melakukan perlawanan, karena membahayakan petugas maka kami melakukan tindakan tegas terukur kepada pelaku," ungkap Syahrani. • lus

Lab Narkoba Milik Pasutri di Medan Hendak Produksi 314.000 Pil Ekstasi

JAKARTA (IM) - Bareskrim Polri membongkar 'pabrik' narkoba jenis ekstasi atau clandestine lab milik pasangan suami-istri brinisial HK dan DK, di Medan, Sumatera Utara (Sumut). Polisi menyekop pelaku berencana memproduksi 314.000 butir ekstasi.

"Didapati barang bukti berbagai prekursor kimia cair dan padat. Jika dijumlah sebesar 227,46 kilogram dan dapat berpotensi menghasilkan 314.190 butir ekstasi," kata Direktur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Brigjen Mukti Juhasra, kepada wartawan, Jumat (14/6).

Hanya saja rencana produksi tersebut urung terlaksana karena para pelaku keburu ketangkap. Untuk diketahui, pengungkapan keberadaan 'pabrik' ekstasi ini oleh tim gabungan Bareskrim, Polda Sumatera Utara dan Ditjen Bea dan Cukai.

Mukti menyampaikan kurang lebih sekitar 314.190 jiwa, dengan asumsi 1 butir ekstasi untuk konsumsi perorangan dalam 1 hari, lewat pengungkapan kasus ini. Lebih jauh, Mukti menuturkan pabrik gelap ekstasi yang dikelola oleh pasangan suami istri itu telah beroperasi selama 6 bulan.

Pabrik gelap itu diketahui telah menghasilkan sekitar 15 ribu butir pil ekstasi. "Sedikitnya 600 butir ekstasi setiap minggunya dalam 6 bulan terakhir," tutur Mukti.

Ekstasi yang diproduksi tersangka HK dan DK diedarkan ke berbagai tempat hiburan malam di seluruh wilayah Sumatera Utara.

"Selama ini barang hasil produksinya udah diedarkan ke banyak tempat hiburan malam di wilayah Sumut. Itu terbukti juga lewat banyak pengungkapan yang dilakukan Direktorat Narkoba Polda Sumut," sebut dia.

Di sisi lain, Mukti mengatakan pengungkapan tempat produksi narkotika yang dilakukan beberapa waktu terakhir merupakan salah satu bentuk tindak lanjut dari

arahan Presiden Joko Widodo dan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo untuk memberantas peredaran narkoba.

"Ini upaya Bareskrim Polri melakukan *preventif strike* untuk mencegah peredaran narkoba lebih luas di masyarakat dengan mengungkap pabrik narkoba dari awal sebelum memproduksi narkoba dalam jumlah besar," pungkask Mukti.

Beli Bahan dari Tiongkok

Ekstasi yang diproduksi pabrik rumahan ini memiliki kandungan mephedrone di Medan, Sumatera Utara (Sumut), membeli bahan baku dari Tiongkok.

Dikretur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri Brigjen Mukti Juhasra mengatakan, pasutri berinisial HK (suami) dan DK (istri) membeli sejumlah bahan pembuat pil ekstasi dari Tiongkok melalui marketplace karena tidak ada di Indonesia.

"Bahan/barang yang tidak ada di Indonesia dipesan oleh tersangka dari China melalui marketplace Alibaba dan peralatan lainnya dibeli melalui marketplace di Indonesia," kata Mukti dalam keterangan tertulis, Kamis (13/6) malam.

HK dan DK meracik narkoba di rumahnya, tepatnya di salah satu kamar di lantai 3. Mereka disebut sudah beroperasi enam bulan.

Selain DK dan HK, polisi menangkap empat orang lain terkait perkara ini, yakni inisial SS alias D (laki-laki) selaku orang yang melakukan pemesanan alat cetak dan pemasaran. Perempuan berinisial HD selaku orang yang memesan ekstasi dan dua saksi dengan inisial S (perempuan) dan AP (laki-laki). Lalu, ada juga dua orang yang berstatus buron atau masuk daftar pencarian orang (DPO) atas inisial R dan B.

Para tersangka kasus ini dijerat Pasal 114 Ayat (2) Subsider Pasal 113 Ayat (2) Subsider Pasal 112 Ayat (2) dan Pasal 111 Ayat (1) Pasal 132 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. • lus

FOTO:IM/ANS



POLSEK JOHAR BARU GELAR BAKTI RELIGI BERSIH-BERSIH TEMPAT IBADAH Polsek Johar Baru bersama Takmir Masjid Nurul Hidayah jalan Baladewa Kiri RT 02 RW 11 Kel. Tanah Tinggi, Kec. Johar Baru Jakarta, menggelar kegiatan bakti religi bersih-bersih masjid, Jumat (14/6). Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kedekatan dan kepedulian antara Polri dan masyarakat, serta membantu membersihkan dan memperindah masjid.